



IAIN SYEKH NURJATI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH | Kode | Rumpun MK | Bobot (sks) | Semester | Tanggal Penyusunan |
|---|-----------------------------------|---|---|--|--------------------|
| MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN | | Mata kuliah Umum | 2 | 4 | 17 Februari 2020 |
| Otoritas | Dosen Pengampu | | Gugus Mutu Jurusan | Ketua Jurusan MPI | |
| | Imam Sibaweh, M.Pd NIP. | | Dr. Asep Kurniawan, M.Pd NIP. | Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd NIP. 19630522 1994031 0003 | |
| Capaian Pembelajaran | CPL Prodi | | | | |
| | 1 | Bagi satuan pendidikan, digunakan untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu pendidikan dalam pengelolaan berbasis satuan pendidikan | | | |
| | 2 | Bagi pengelola satuan pendidikan, digunakan dalam mengelola dan membina satuan pendidikan agar mampu menjamin mutu pendidikan. | | | |
| | 3 | Bagi penerima layanan satuan pendidikan, dapat digunakan dalam memberikan masukan kepada satuan pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan. | | | |
| | 4 | Bagi pemangku kepentingan lainnya, dapat digunakan dalam mempertimbangkan bentuk kontribusi yang dapat diberikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. | | | |
| | CP-MK | | | | |
| | M1 | 1. Menerapkan standar nasional pendidikan dalam pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, 2. Menerapkan sistem penjaminan mutu internal dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan berkelanjutan. | | | |
| | M2 | 1. Mengembangkan kegiatan yang dapat mendorong semua komponen satuan pendidikan terlibat dalam penjaminan mutu pendidikan 2. Mengembangkan kerjasama antara satuan pendidikan dengan masyarakat dan lembaga/instansi dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di satuan pendidikan | | | |
| | M3 | | | | |
| | Deskripsi Mata Kuliah | Mata Kuliah ini memberikan gambaran tentang sistem penjaminan mutu pendidikan terutama pada pendidikan dasar dan menengah. Secara nasional, mutu pendidikan dasar dan menengah di Indonesia belum seperti yang diharapkan. Hasil pemetaan mutu pendidikan secara nasional pada tahun 2014 menunjukkan hanya sekitar 16% satuan pendidikan yang memenuhi standar | | | |

| | nasional pendidikan (SNP). Sebagian besar satuan pendidikan belum memenuhi SNP, bahkan ada satuan pendidikan yang masih belum memenuhi standar pelayanan minimal (SPM). | | | | | |
|-----------------------|--|---|------------------------------|----------------------------|---|---------------------|
| Materi /Pokok Bahasan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Penjaminan Mutu Pendidikan 3. Standard an Indikator Mutu 4. Penetapan Standar 5. Pemetaan Mutu 6. Penyusunan Rencana Pemenuhan 7. Implementasi Pemenuhan Mutu 8. UTS 9. Evaluasi/Audit Mutu 10. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah 11. Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Dasar dan Menengah 12. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Pendidikan Dasar dan Menengah 13. Sistem Pemetaan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah 14. Sistem Informasi Penjaminan Mutu Pendidikan 15. Sekolah Berpenampilan Unggul 16. UAS | | | | | |
| Referensi | Utama | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah (Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah 2016) 2. Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan (Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah 2017) | | | | | |
| | Pendukung | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fattah, Nanang. (2013). <i>Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Konteks Penerapan MBS</i>. Bandung: Rosda Karya 2. Sibaweh, Imam (2020). <i>Manajemen Landasan Pendidikan</i>. Bandung: Refika Aditama | | | | | |
| Mg ke- | Sub-CP-MK | Indikator | Kriteria & Bentuk Penilaian | Metode Pembelajaran | Pokok Pembahasan | Bobot penilaian (%) |
| 1 | Mahasiswa memahami perkuliahan system penjaminan mutu, mengerti SPMI dan SPME | Kesiapan mahasiswa untuk menjadi narasumber materi setiap pertemuan | Keaktifan mahasiswa Non Test | Diskusi dan ceramah | Sistem Penjaminan Mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian | |

| | | | | | | |
|---|---|---|------------------------------|----------------------------|--|--|
| | | | | | Pendidikan dan Kebudayaan terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. | |
| 2 | Mahasiswa mengerti acuan utama system penjaminan mutu berdasarkan SNP | Mampu mempresentasikan acuan penjaminan mutu pendidikan berdasarkan SNP | Keaktifan Non Test | Diskusi dan ceramah | Acuan utama sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). | |
| 3 | Mahasiswa memahami delapan standar | Mampu mempresentasikan delapan standar | Keaktifan mahasiswa Non test | Diskusi dan ceramah | Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi; Standar Proses; Standar Penilaian; Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; Standar Pengelolaan; Standar Sarana dan Prasarana; dan Standar Pembiayaan | |
| 4 | Mahasiswa memahami | Mahasiswa mampu | Keaktifan mahasiswa | Diskusi dan ceramah | memiliki standar mutu | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---------------------------------|----------------------------|--|--|
| | standard mutu dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan | memprsesntasikan standar mutu penjamian mutu pendidikan | Non test | | sebagai landasan dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, SNP adalah kriteria minimal dalam menyelenggarakan pendidikan. Satuan Pendidikan dapat menetapkan standar di atas SNP apabila penyelenggaraan pendidikan telah memenuhi seluruh kriteria dalam SNP. | |
| 5 | Mahasiswa memahami memetakan mutu pendidikan | Mampu mempresentasikan pemetaan mutu pendidikan | Keaktiva Mahasiswa Non test | Diskusi dan ceramah | memetakan mutu pendidikan pada satuan pendidikan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan melalui kegiatan evaluasi diri yang menghasilkan peta mutu (capaian standar), masalah yang dihadapi dan rekomendasi; | |
| 6 | Mahasiswa mampu membuat perencanaan pemenuhan mutu pendidikan berdasarkan hasil pemetaan mutu | Mampu mempresentasikan perencanaan pemenuhan mutu pendidikan berdasarkan pemetaan mutu pendidikan | Keaktifan mahasiswa Non test | Diskusi dan ceramah | membuat perencanaan pemenuhan mutu berdasarkan hasil pemetaan mutu, dokumen kebijakan pendidikan pada level nasional, daerah dan satuan pendidikan serta rencana strategis pengembangan satuan pendidikan. Hasil | |

| | | | | | | |
|----|--|---|--------------------------------|----------------------------|---|--|
| | | | | | perencanaan dituangkan dalam dokumen perencanaan satuan pendidikan serta rencana aksi kegiatan | |
| 7 | Mahasiswa memahami pemenuhan mutu dalam pengelolaan satuan pendidikan dan kegiatan proses pembelajaran | Mampu mempresentasikan pemenuhan mutu dalam pengelolaan pendidikan dan kegiatan proses pembelajaran | keaktifan mahasiswa non test | Diskusi dan ceramah | melaksanakan pemenuhan mutu dalam pengelolaan satuan pendidikan dan kegiatan proses pembelajaran sesuai hasil perencanaan sehingga standar dapat tercapai; | |
| 8 | UTS | | Test tulis Menggunakan blog | | | |
| 9 | Mahasiswa memahami pengendalian terhadap proses pelaksanaan pemenuhan mutu | Mampu mempresentasikan pengendalian terhadap proses pemenuhan mutu | Keaktifan mahasiswa Non test | Diskusi dan ceramah | melakukan pengendalian terhadap proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun untuk menjamin kepastian terjadinya peningkatan mutu yang berkelanjutan | |
| 10 | Mahasiswa memahami sistem penjaminan mutu secara umum | Mampu menjelaskan dan mempresentasikan sistem penjaminan mutu secara umum | Keaktifan mahasiswa Non test | Diskusi dan ceramah | Bab ini berisikan penjelasan tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara umum. Pada Bab ini diuraikan pengertian, tujuan, dan fungsi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah ; komponen sistem penjaminan mutu | |

| | | | | | | |
|----|--|--|---------------------------------|----------------------------|---|--|
| | | | | | pendidikan dasar dan menengah; siklus sistem penjaminan mutu pendidikan; serta acuan yang digunakan dalam implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah. Pada bagian ini dibahas juga pembagian tugas dalam implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan serta luaran sebagai hasil dari implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan | |
| 11 | Mahasiswa memahami sistem penjaminan mutu internal pendidikan dasar dan menengah | Mampu menjelaskan dan mempresentasikan sistem penjaminan mutu internal pendidikan dasar dan menengah | Keaktifan mahasiswa Non test | Diskusi dan ceramah | Bab ini menjelaskan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Dasar dan Menengah. Pada bagian ini dibahas pengertian, prinsip, tujuan dan cakupan, serta siklus sistem penjaminan mutu internal pendidikan dasar dan menengah. Selanjutnya pada Bab ini juga dibahas indikator dan faktor penentu keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu internal di satuan pendidikan dasar dan | |

| | | | | | | |
|----|--|--|---------------------------------|----------------------------|---|--|
| | | | | | menengah, serta organisasi dan dokumen yang digunakan dalam implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah. | |
| 12 | Mahasiswa memahami sistem penjaminan mutu eksternal pada pendidikan dasar dan menengah | Mampu menjelaskan dan mempresentasikan sistem penjaminan mutu eksternal pada pendidikan dasar dan menengah | | Diskusi dan ceramah | Bab ini berisi penjelasan tentang sistem penjaminan mutu eksternal pada pendidikan dasar dan menengah. Pada Bab ini dibahas pengertian, prinsip, tujuan, dan fungsi sistem penjaminan mutu eksternal pada pendidikan dasar dan menengah, siklus penjaminan mutu eksternal, dan pembagian tugas dalam implementasi sistem penjaminan mutu eksternal. | |
| 13 | Mahasiswa memahami secara lebih mendalam tentang pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah | Mampu menjelaskan dan mempresentasikan pemetaan mutu lebih konkret pada pendidikan dasar dan menengah | Keaktifan mahasiswa Non test | Diskusi dan ceramah | Bab 5 berisi penjelasan tentang sistem pemetaan mutu pendidikan sebagai sub-komponen penting penentu keberhasilan sistem penjaminan mutu pendidikan. Pada Bab ini diuraikan tentang pengertian, tujuan, dan mekanisme implementasi sistem pemetaan mutu pendidikan dasar dan | |

| | | | | | | |
|----|---|--|---------------------------------|----------------------------|---|--|
| | | | | | menengah. Selain itu Bab ini juga berisi uraian tentang pengembangan peta mutu dan pemanfaatan peta mutu pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah | |
| 14 | Mahasiswa memahami sistem informasi penjaminan mutu sebagai penunjang penunjang dalam implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah | Mampu menjelaskan dan mempresentasikan sistem informasi penjaminan mutu pendidikan sebagai penunjang dalam implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah | Keaktifan mahasiswa Non test | Diskusi dan ceramah | Bab ini berisi penjelasan tentang sistem informasi penjaminan mutu pendidikan sebagai penunjang dalam implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah, baik internal maupun eksternal. Pada bagian ini diuraikan pengertian, tujuan, fungsi, manfaat, serta jenis data dan informasi yang ada dalam sistem informasi penjaminan mutu dasar dan menengah. Pada bagian ini dibahas juga kelembagaan sistem informasi penjaminan mutu pendidikan dan tata cara pengumpulan data dan informasi terkait pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah. | |
| 15 | Mahasiswa memahami | Mampu menjelaskan dan | Keaktifan mahasiswa | Diskusi dan ceramah | Membangun kemandirian | |

| | | | | | | |
|----|--|--|----------|--|--|--|
| | kemandirian dan kreativitas pada perbaikan proses pendidikan | mempresentasikan kemandirian dan kreativitas proses pendidikan | Non test | | dan kreativitas sekolah yang berfokus pada perbaikan proses pendidikan | |
| 16 | UAS | | | | | |